

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan pengelolaan perpustakaan dari sistem manual menuju sistem berbasis digital. Transformasi ini menuntut perpustakaan untuk beradaptasi dengan sistem otomasi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan informasi. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah aplikasi otomasi perpustakaan INLISLite (*Integrated Library System Lite*), yang digunakan untuk mengelola koleksi, sirkulasi, katalogisasi, serta layanan informasi secara lebih efektif dan efisien (Suwarno, 2016).

Keberhasilan penerapan suatu sistem teknologi dalam organisasi tidak hanya ditentukan oleh pelatihan yang diberikan, tetapi juga oleh bagaimana pengguna mempersepsikan pelatihan tersebut. Persepsi merupakan proses individu dalam menginterpretasikan, memahami, dan menilai suatu objek, peristiwa, atau kegiatan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya (Robbins & Judge, 2017). Persepsi terhadap suatu pelatihan tercermin dari bagaimana peserta memahami materi, mengikuti prosesnya, serta menilai manfaat yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi awal, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan pelatihan INLISLite bagi pengelola perpustakaan sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tahun 2023-2025. Pelatihan berlangsung selama lima hari dengan memadukan penyampaian materi dan praktik langsung, mencakup pengenalan sistem INLISLite, pengolahan bahan pustaka, input data koleksi, pengelolaan data anggota, serta layanan sirkulasi berbasis sistem. Tercatat sebanyak 162 orang pengelola perpustakaan sekolah, yang sebagian besar merupakan guru yang ditunjuk mengelola perpustakaan, telah mengikuti pelatihan tersebut.

Meskipun pelatihan telah dilaksanakan secara rutin dan menjangkau peserta yang cukup luas, hasil observasi awal menunjukkan bahwa penerapan

INLISLite di perpustakaan sekolah belum sepenuhnya optimal. Sebagian pengelola perpustakaan belum memanfaatkan aplikasi tersebut secara maksimal dalam pengolahan koleksi, penginputan data, maupun pelayanan sirkulasi. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan cara pandang di antara pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan yang telah mereka ikuti, baik dari segi materi, metode penyampaian, maupun manfaat yang dirasakan bagi pekerjaan mereka.

Persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan INLISLite penting untuk diteliti karena dapat menggambarkan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara dalam merancang program pelatihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengelola perpustakaan sekolah di masa mendatang. Namun demikian, hingga saat ini belum tersedia data terukur mengenai bagaimana persepsi tersebut terbentuk dan sejauh mana persepsi itu berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan yang telah berjalan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan INLISLite serta menganalisis hubungan antara persepsi tersebut dengan pelaksanaan pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung. Penelitian ini berjudul *"Hubungan Persepsi Pengelola Perpustakaan Sekolah terhadap Pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung."*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan konatif?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan INLISLite yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung ditinjau dari aspek

reaction, *learning*, dan *Bbehavior* berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah dengan pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan konatif.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan INLISLite yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung ditinjau dari aspek *reaction*, *learning*, dan *behavior* berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi pengelola perpustakaan sekolah dengan pelatihan INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sijunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam kajian mengenai persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelaksanaan pelatihan INLISLite berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan konatif, serta pelaksanaan pelatihan berdasarkan aspek reaksi, pembelajaran, dan perilaku. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi akademik terkait persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap pelatihan berbasis teknologi informasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan pelatihan INLISLite, khususnya dalam mengetahui persepsi pengelola perpustakaan sekolah terhadap materi, pelaksanaan, dan manfaat pelatihan yang telah diberikan. Bagi pengelola perpustakaan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi terhadap pelaksanaan pelatihan INLISLite yang telah diikuti. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi pengelola perpustakaan sekolah dan pelaksanaan pelatihan INLISLite.

